

Morning Update

6 February 2023

Items	Avg 2022	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	20,648.7	19,894.6	18,789.1
Volume transaksi (jt shm)	12,270.2	9,700.6	9,245.5
Net asing (Rp miliar)	246.2	1,250.4	-258.3
Net asing (jt shm)	-246.6	-1,328.8	1,690.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	3,289.6	2,668.9	2,660.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	5,029	-29.1%	1.6%	12.9%
Financials	1,434	-9.4%	0.9%	1.3%
Healthcare	1,577	7.4%	-0.1%	0.8%
Basic Material	1,266	0.8%	-0.5%	4.1%
Transportation & Log	1,783	41.9%	-0.4%	7.3%
Industrials	1,163	13.1%	-0.6%	-0.9%
Infrastructure	864	-6.7%	1.0%	-0.6%
Property	721	-2.1%	1.2%	1.4%
Energy	2,094	63.4%	-3.3%	-8.1%
Consumer Cyclical	841	-8.9%	0.6%	-1.2%
Consumer Non-Cyclical	756	15.3%	0.6%	5.6%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,912	2.7%	0.3%	0.9%
FSSTI	Singapura	3,384	1.6%	0.0%	4.1%
KLCI	Malaysia	1,490	-2.1%	0.0%	-0.3%
SET	Thailand	1,688	0.8%	0.3%	1.2%
KOSPI	Korea	2,480	-9.8%	0.5%	10.1%
SENSEX	India	60,842	3.7%	1.5%	0.0%
HSI	Hongkong	21,660	-11.9%	-1.4%	9.5%
NKY	Jepang	27,509	0.3%	0.4%	6.3%
AS30	Australia	7,772	4.8%	0.6%	7.4%
IBOV	Brasil	108,523	-3.3%	-1.5%	-1.1%
DJI	Amerika	33,926	-3.3%	-0.4%	2.3%
SXSP	Eropa	3,879	5.0%	0.9%	6.2%
UKX	Inggris	7,902	5.1%	1.0%	6.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	25.60	1,904.6	-0.58	-2.22%
TINS	0.072	1,067.7	0.00	-1.48%
*Rp/US\$	14,880			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.87%		
Kredit Bank IDR	13.17%		
BI 7-Days RR	5.75%	5.28%	0.47%
Fed Funds Target	4.75%	6.50%	-1.75%
ECB Main Refinancing	300.00%	8.50%	291.50%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	4.00%	-4.01%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	73.4	-20.5%	-2.5	-3.28%
CPO RM/ ton	3,725.0	-34.8%	73.0	2.00%
Nikel US\$/ ton	28,427	22.4%	-1,183.0	-4.00%
Timah US\$/ ton	28,308	-34.4%	-980.2	-3.35%
Emas US\$/tr. oz	1,865.0	2.4%	-47.8	-2.50%
Batu Bara US\$/ ton	236.0	6.8%	-8.7	-3.54%
Gandum US\$/bushel	7.62	-0.2%	0.0	0.66%
Jagung US\$/bushel	6.78	9.2%	0.0	0.00%
Kedelai US\$/bushel	15.32	-1.4%	0.0	0.00%
Tembaga US\$/ton	8,951.3	-9.3%	-77.0	-0.85%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup melemah. Rilis data ketenagakerjaan non-farm payroll dan kenaikan imbal hasil obligasi AS menjadi sentimen negatif di pasar.

Departemen ketenagakerjaan AS melaporkan penambahan tenaga kerja non farm payroll sebanyak 517.000 pekerja pada bulan Januari lebih tinggi dari ekspektasi yang hanya sebanyak 187.000 pekerja. Kenaikkan jumlah pekerja tersebut jauh lebih tinggi dari bulan Desember yang hanya sebesar 260.000 pekerja dan menjadi yang tertinggi sejak Juli 2022.

Membairnya laporan ketenagakerjaan AS memicu kekhawatiran Investor terkait kebijakan suku bunga The Fed yang akan kembali agresif. Kekhawatiran tersebut mendorong kenaikan imbal hasil obligasi 10 tahun Amerika hingga mencapai 3,5% atau naik sebesar 12 bps.

- Dow Jones melemah -128 poin **(-0.38%)** pada level 33,926
- S&P 500 terkoreksi -43 poin **(-1.04%)** pada level 4,136
- Nasdaq turun -194 poin **(-1.59%)** pada level 12,007
- EIDO melemah -0.11 poin **(-0.47%)** pada level 23,43

Technical Ideas

Melemahnya indeks di bursa Wall Street seiring munculnya kembali kekhawatiran bahwa The Fed masih akan terus menaikkan suku bunga paska solidnya data nonfarm payroll Januari diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun lalu akan mencapai 5.30% (4.96% di4Q22) diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,880 dan *resistance* di level 6,940.

Stocks

- **BBCA** (Buy). Support: Rp8,600, Resist: Rp8,800
- **BMRI** (Buy). Support: Rp9,825, Resist: Rp10,125
- **ANTM** (Buy on Weakness). Support: Rp2,300, Resist: Rp2,370
- **BBYB** (Buy on Weakness). Support: Rp765, Resist: Rp795

ETF

- **XIML** (Buy). Support: Rp275, Resist: Rp281
- **XILV** (Buy). Support: Rp128, Resist: Rp130
- **XIFE** (Buy). Support: Rp113, Resist: Rp115

Morning Update

6 February 2023

News Highlight

PT bank Mandiri Tbk (BMRI) akan menggelar pemecahan nilai saham atau stock split. Adapun pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2, artinya satu saham yang saat ini di pegang oleh investor akan dipecah menjadi dua saham.

Bank Mandiri berencana melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 03 Februari 2023. Nilai nominal lama saham Bank Mandiri Rp 250 per saham dengan perubahan menjadi Rp 125/saham.

Adapun jumlah saham setelah stock split menjadi 93,33 miliar dari sebelum stock split sebanyak 46,66 miliar saham. Adapun jadwal pemecahan nilai nominal saham akan efektif pada 10 April 2023. Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di seluruh pasar pada 6 April 2023.

Sementara mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi pada 10 April 2023. Sedangkan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Tunai 12 April 2023.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) melalui anak usaha, PT Kalbio Global Medika meluncurkan produk Rituximab dengan merek dagang Rituxikal. Produk anyar ini telah mendapatkan izin edar lokal oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia.

Manajemen perusahaan menjelaskan Rituxikal merupakan produk biologi antibodi monoklonal pertama yang berhasil diproduksi di Indonesia dengan alih teknologi dengan perusahaan yang berkedudukan di negara Spanyol.

Alih teknologi ini memberikan manfaat yang sangat besar dari negara Eropa kepada Indonesia, karena selain produk, fasilitas, peralatan, dan sumber daya manusia, juga mendapat nilai tambah hasil dari alih teknologi tersebut.

Setelah disetujuinya izin edar Rituxikal, maka dapat menambah alternatif akses pasien kanker untuk pengobatan Limfoma Non-Hodgkin (NHL) dan Leukemia Limfositik Kronik. produk Rituxikal ini melengkapi produk lainnya, yakni Insulin (Ezelin), Epoetin Alfa (Hemapo) dan Filgrastim (Leucogen). Ke depannya, lanjut Vidjongtius, juga telah memiliki molekul baru yang Kalbe Farma produksi mulai dari bahan baku sampai dengan produk jadi, yaitu Efepoetin Alfa atau Efesa.

PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) mencatat outstanding pembiayaan Rp 1,3 triliun per akhir tahun 2022. Nilai pembiayaan ini naik lebih dari enam kali lipat dibandingkan dengan posisi pembiayaan di akhir kuartal II tahun 2022 sebesar Rp 199 miliar.

Morning Update

6 February 2023

Manajemen perusahaan mengatakan, secara total disbursement, Bank Aladin telah menyalurkan pembiayaan lebih dari Rp 3,5 triliun dalam kurun waktu kurang dari setahun beroperasi. Sepanjang tahun 2022, Bank Aladin telah mencapai banyak milestone sebagai bank yang baru mulai beroperasi di tahun 2022.

Tidak hanya meluncurkan mobile app sebagai awal langkah sebagai bank digital, Bank Aladin juga terus fokus merealisasikan dan menjalankan eksekusi kemitraan dengan PT Sumber Alfaria Trijaya ("Alfamart"), termasuk dalam penyaluran pembiayaan yang mayoritas disalurkan kepada ekosistem Alfamart.

Di tahun 2022, Bank Aladin juga melakukan pemenuhan modal inti melalui skema HMETD di semester I 2022 dan PMTHMETD di semester II 2022. Dikatakannya, dari kedua aksi korporasi tersebut, Bank Aladin memperoleh penggalangan dana dengan nilai emisi lebih Rp 2,1 triliun.

Bank Victoria International Tbk (BVIC) meneken kerja sama dengan Victoria Insurance (VINS) senilai Rp157,56 juta. Itu dilakukan untuk polis asuransi cash in safe (CIS) atas 38 lokasi kantor Bank Victoria. Objek pertanggung jawaban berupa cash, bank notes, currency notes.

Manfaat transaksi memberikan proteksi all risk untuk cash, bank notes, currency notes atas 38 lokasi kantor Bank Victoria. Perlindungan cash insurance, bank notes, currency notes dalam brankas.

Transaksi dilakukan dengan pertimbangan asuransi CIS dari Victoria Insurance dapat memberi benefit proteksi all risk of physical loss of damage untuk cash, bank notes, currency notes atas 38 lokasi kantor Bank Victoria, dan meningkatkan sinergi dalam grup usaha Victoria.

Transaksi masuk afiliasi. Peralnya, Bank Victoria, dan Victoria Insurance entitas usaha Victoria Investama. Di mana, Victoria Insurance dimiliki Victoria Investama 72,95 persen, dan Bank Victoria dengan tingkat kepemilikan saham 43,41 persen.

Morning Update

6 February 2023

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report